

Analisis Kinerja Keuangan Bank Dalam Menghadapi Isu Resesi Ekonomi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk.) (Tahun 2019-2022)

Ari Siswati

Universitas Ngudi Waluyo

Email: ariunw99@gmail.com

Dewi Ariani

Universitas Ngudi Waluyo

Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang,
Jawa Tengah

Abstract. Banks are a source of information about a bank's financial position, performance and changes in a bank's financial position which are very useful for assessing a bank's financial performance. This research aims to analyze the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk. In this research, the method used is a quantitative method in the form of PT financial report data. Bank Mandiri Tbk which was published on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. This study uses an analysis of the Return Of Assets (ROA) ratio, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL). it can be concluded that the financial performance of PT Bank Mandiri Tbk can be stated to be in good condition and can restore financial performance and is already prepared to face the issue of economic recession after the Covid-19 pandemic.

Keywords: Financial Performance, ROA, ROE, NPL, Economic Recession

Abstrak. Bank adalah salah satu sumbernya informasi tentang posisi keuangan bank, kinerja dan perubahan posisi keuangan bank yang sangat berguna untuk dinilai kinerja keuangan suatu bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif berupa data laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan analisis rasio Return Of Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL). dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk dapat dinyatakan dalam keadaan baik dan dapat memulihkan kinerja keuangan dan sudah bersiap dalam menghadapi isu resesi ekonomi pasca pandemi covid-19.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, ROA, ROE, NPL, Resesi Ekonomi

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan 2022 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi perekonomian dunia tidak terkecuali juga dengan Indonesia, dampak ekonomi yang paling dirasakan salah satunya adalah meningkatnya harga barang-barang baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam hal ini berdampak pada perputaran arus perekonomian di Indonesia.

Memasuki akhir tahun 2022 dampak dari pandemic covid-19 yang dirasakan pada semua sektor di Indonesia tidak terkecuali dengan perbankan yang juga turut menerima dampak dari adanya pandemi yang cukup signifikan mulai dihadapkan pada adanya isu resesi ekonomi yang

akan terjadi pada perusahaan yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara global tidak terkecuali perbankan.

Informasi tentang laporan keuangan bank sebagai salah satu upayanya untuk membantu para pelaku bisnis menilai kondisi keuangan suatu bank. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bank adalah salah satu sumbernya informasi tentang posisi keuangan bank, kinerja dan perubahan posisi keuangan bank yang sangat berguna untuk dinilai kinerja keuangan suatu bank. Terdapat beberapa cara mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa alat analisis keuangan yang biasanya digunakan yaitu, rasio Likuiditas, Sovabilitas dan Rentabilitas.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, bank ini memiliki 138 unit kantor cabang dan 13.027 unit ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Bank ini juga memiliki kantor di Shanghai, Cayman Islands, Dili, Hong Kong, dan Singapura.

Tabel 1. Laba/Rugi PT. Bank Mandiri, Tbk dari tahun 2019-2022

No.	Tahun	Laba Bersih setelah pajak (<i>Net Profit</i>)
1	2019	28.455.592,00
2	2020	17.645.624,00
3	2021	30.551.097,00
4	2022	44.952.368,00
Total		121.604.681,00
Rata-rata		30.401.170,25

Dari tabel tersebut dapat dilihat terdapat penurunan laba secara drastis dari tahun 2019 sampai tahun 2020 yaitu pada masa pandemi covid-19. Dan terjadi kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 dan 2022 pada masa pandemi dan pasca pandemi covid-19. Dari tabel tersebut dapat dilihat secara sekilas adanya kenaikan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. sehingga dapat dilakukan analisis terhadap Isu resesi ekonomi yang akan terjadi di indonesia

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, Maka maka penulis memutuskan untuk menganalisis lebih lanjut kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh *Return Of Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kesiapan menghadapi resesi ekonomi yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2019-2022 yang ditinjau dari rasio keuangan *Return Of Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

Tujuan Khusus

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ditetapkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja keuangan yang dihitung melalui *Return Of Assets* (ROA), pada PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2019 – 2022
2. Menganalisis kinerja keuangan yang dihitung melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan pada PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2019 – 2022
3. Menganalisis kinerja keuangan yang dihitung melalui *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2019 – 2022
4. Menganalisis PT. Bank Mandiri Tbk Menghadapi Resesi Ekonomi pasca pandemi covid-19

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian Kualitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

TINJAUAN TEORETIS

Kinerja Keuangan

Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012), tujuan dari melakukan kinerja keuangan yaitu Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih. Mengetahui tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang., Mengetahui tingkat Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dan untuk Mengetahui tingkat Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

Analisis Kinerja Keuangan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001) dalam Ardiagarini (2011), kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan)”. Berdasarkan pengertian tersebut kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi strategi perusahaan dalam hal merger dan akuisisi.

Rasio Keuangan

Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan data dari laporan keuangan dan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio Keuangan adalah metode yang digunakan dengan tujuan mengevaluasi kinerja perusahaan untuk satu periode. Tujuannya adalah untuk mengetahui sampai mana perkembangan perusahaan Suatu rasio tidak memiliki arti tersendiri, melainkan harus diperbandingkan dengan rasio yang lain agar rasio tersebut menjadi lebih sempurna..

Return Of Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut

dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya.

Return On Assets Memiliki banyak sekali fungsi yaitu untuk mengetahui efisiensi dalam pemakaian Modal, mendapat rasio industry, menilai Profitabilitas Produk, mengukur efisiensi aktivitas lain dan juga menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dan juga keputusan investasi oleh investor. Semakin tinggi persentasenya, semakin tinggi pula efisiensi aset yang dimiliki. ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat.

Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, maka semakin bank kemampuan terkait dalam menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	8%
Cukup Sehat	7,999%–8%
Kurang Sehat	6,5%–7,999%
Tidak Sehat	6,5%

Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan profitabilitas bank. dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

Non Performing Loan (NPL)

Non-performing loan adalah salah satu bentuk indikator kesehatan aset dari suatu lembaga keuangan. Perhitungan disini berkaitan dengan banyaknya debitur yang gagal melakukan pelunasan pinjaman sesuai dengan kesepakatan. atau dapat juga diartikan sebagai salah satu bentuk permasalahan pada proses pembayaran pinjaman. Bank Indonesia menyebutkan bahwa yang termasuk dalam kategori NPL atau *Non-Performing Loan* adalah pinjaman dengan kualitas diragukan, kurang lancar, dan macet.

Pada peraturan Bank Indonesia No.06/10/PBI/2004 12 April 2004 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum mengungkapkan bahwa rasio dari *non-performing loan* adalah sebesar 5%. Di mana, semakin tinggi nilai NPL suatu instansi keuangan, akan mengakibatkan menurunnya laba yang nanti diterimanya. Di mana, semakin tinggi nilai NPL suatu instansi keuangan, akan mengakibatkan menurunnya laba yang nanti diterimanya.

Indeks Penetapan Non-performing loan (NPL)
Sangat sehat: NPL < 2%
Sehat: 2% < NPL < 5%
Cukup sehat: 5% < NPL < 8%
Kurang sehat: 8% < NPL < 12%
Tidak sehat: NPL > 12%

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dimana biasanya sering dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi. Standar Pengukuran Rasio Keuangan. Menurut Kasmir (2015:208) dalam standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis. Berikut ini adalah standar industri rasio keuangan:

Tabel 2. Standar Industri Rasio Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali	Sehat
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali	Sehat
3	<i>Cash Ratio</i>	50%	Sehat
4	<i>Cash Turn Over</i>	10%	Sehat
5	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%	Sehat
6	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%	Sehat
7	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	Sehat
8	<i>Long Terms Debt to Equity</i>	10 kali	Sehat
9	<i>Net Profit Margin</i>	20%	Sehat

Sumber: Kasmir (2015:208)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk. Tahun 2019-2022

Return On Assets (ROA) adalah hal yang sangat krusial dan dilihat pertama kali oleh investor ketika membaca laporan keuangan sebuah perusahaan. Tujuan utamanya sebagai dasar informasi untuk memprediksi bagaimana kinerja perusahaan tersebut di masa depan. Perannya yang penting tentu mengharuskan investor memahami apa itu ROA dan berbagai hal terkait secara akurat. ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

Tabel 3. Perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Mandiri Tbk.

Periode Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Laba Bersih setelah Pajak (<i>Net Profit</i>)	Total Asset	<i>Return On Assets</i> (ROA)	<i>Return On Assets</i> (ROA)(%)
1	2019	25.449.980,00	1.128.683.875,00	2,25	0,02
2	2020	14.155.319,00	1.209.045.441,00	1,17	0,01
3	2021	25.410.151,00	1.355.555.571,00	1,87	0,02
4	2022	37.692.426,00	1.570.332.063,00	2,40	0,02
Total		102.707.876,00	5.263.616.950,00	7,70	0,08
Rata-rata		25.676.969,00	1.315.904.237,50	1,93	0,02

Sumber ; data diolah (www.idx.com)

Analisis rasio *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini dapat dilihat Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2019-2020 rasio *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk. mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 kan tetapi terjadi kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 yang membuktikan adanya upaya pemulihan kinerja keuangan pasca pandemi covid-19.

Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Mandiri Tbk. Tahun 2019-2022

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio yang dapat menggambarkan kecukupan modal yang dapat digunakan untuk menampung risiko kerugian yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi nilai CAR, maka semakin baik kemampuan bank guna menanggung risiko dari setiap aktiva atau kredit produktif yang berisiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR bisa diukur dari perspektif keuangan internal. Rumusnya adalah:

$$\text{CAR} = (\text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Mandiri Tbk.
Periode Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Modal	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (%)
1	2019	205.559.893,00	938.910.724,00	21,89	0,22
2	2020	182.888.164,00	983.387.107,00	18,60	0,19
3	2021	208.203.450,00	2.064.602.090,00	10,08	0,10
4	2022	236.470.218,00	1.203.506.671,00	19,65	0,20
Total		833.121.725,00	5.190.406.592,00	70,22	0,70
Rata-rata		208.280.431,25	1.297.601.648,00	17,56	0,18

Sumber ; data diolah (www.idx.com)

Analisis rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam penelitian ini dapat dilihat Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2019-2021 rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Mandiri Tbk. mengalami penurunan yang signifikan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 sedangkan pada tahun 2022 mulai terdapat kenaikan yang cukup signifikan hingga 100% yang membuktikan adanya upaya pemulihan kinerja keuangan pasca pandemi covid-19.

Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Mandiri Tbk. Tahun 2019-2022

Rasio NPL atau *non performing loan* termasuk salah satu rasio keuangan yang penting, terutama bagi investor yang hendak memeriksa kesehatan suatu bank. Istilah ini merujuk pada kredit yang tidak berjalan atau biasa disebut kredit macet. *Non performing loan* (NPL) adalah salah dari sejumlah faktor yang menunjukkan kesehatan suatu bank.

Non performing loan (NPL) dapat diketahui evaluasi atas kondisi rentabilitas, risiko kredit, kondisi permodalan, likuiditas, dan risiko pasarnya. NPL menjadi indikator jika bank tersebut bermasalah. Jika tidak kunjung diberi solusi, maka akan berdampak buruk bagi bank. *Non Performing Loan* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio NPL} = (\text{Total NPL} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$$

Tabel 5. Perhitungan *Non performing loan* (NPL) PT. Bank Mandiri Tbk.
Periode Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Kredit Bermasalah/Kredit Macet	Total Kredit	Non Performing Loan (NPL)	Non Performing Loan (NPL) (%)
1	2019	809.780.687,00	983.387.107,00	82,35	0,82
2	2020	774.045.152,00	938.910.724,00	82,44	0,82
3	2021	906.600.793,00	1.064.602.090,00	85,16	0,85
4	2022	1.020.414.291,00	1.203.506.671,00	84,79	0,85
Total		3.510.840.923,00	4.190.406.592,00	334,73	3,35
Rata-rata		877.710.230,75	1.047.601.648,00	83,68	0,84

Sumber : data diolah (www.idx.com)

Analisis rasio *Non performing loan* (NPL) dalam penelitian ini dapat dilihat Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2019-2020 rasio *Non performing loan* (NPL) PT. Bank Mandiri Tbk. tidak mengalami penurunan yang signifikan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 sedangkan pada tahun 2021-2022 mulai terdapat penurunan yang cukup signifikan yang diakibatkan oleh adanya kredit macet dari beberapa nasabah inti/utama di PT. Bank Mandiri Tbk. yang diakibatkan oleh dampak pasca pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan yang dihitung melalui *Return Of Assets (ROA)*, pada PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2019 – 2022 mengalami penurunan yang signifikan pada saat pandemi covid-19 dan dapat bangkit kembali pasca pandemi covid-19
2. Kinerja keuangan yang dihitung melalui *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan pada PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2019 – 2022 mengalami penurunan yang signifikan pada saat pandemi covid-19 dan dapat bangkit kembali pasca pandemi covid-19
3. Kinerja keuangan yang dihitung melalui *Non Performing Loan (NPL)* pada PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2019 – 2022 tidak mengalami penurunan yang signifikan pada saat pandemi covid-19 dan pasca pandemi covid-19
4. PT. Bank Mandiri Tbk dalam menghadapi isu Resesi Ekonomi pasca pandemi covid-19 akan dapat menghadapi isu Resesi Ekonomi dengan baik karena dapat memulihkan diri dan dengan konsisten meningkatkan kinerja keuangannya pasca pandemi covid-19 melalui rasio-rasio keuangan diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faizal, Drs. MM. 2005. Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank). Malang: UMM Press.
- Bhakti Yudhantara, Dhaniel Syam, Mudrifah, 2020. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Tahun 2017- 2019 Yang Terdaftar Di Bei)”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang (<https://eprints.umm.ac.id/82234/1/Pendahuluan.pdf>).
- Fatihah, Arzila & Triyonowati (2018). “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perdagangan Eceran” .Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : STIESA Surabaya, e-ISSN : 2461-0593
- Ghozali, I. (2016). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23”. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015), “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajawali Pers. Muzayyanah & Harua Purwanto (2021). “Faktor-faktor Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Ritel di BEI 2016-2018)”. Jurnal Proaksi Vol 8 p-ISSN : 2089-127x. e-ISSN : 2685-9750. Universitas Muhammadiyah : Cirebon
- Panjaitan, Rike Yolanda (2020). “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN: STUDI KASUS PADA SEBUAH PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI”. Jurnal Manajemen Volume 6 Nomor 1 (2020). p – ISSN : 2301-6256. e - ISSN : 2615-1928. Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.
- Siswati, Ari (2017) “Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016”. Tesis Magister Manajemen. Universitas Semarang.
- Sijarweni, V. Wiratna. (2017).”Analisis Laporan Keuangan:Teori, Aplikasi, dan hasil Penelitian. Yogyakarta : Media Baru Press.
- Van Horne, James C & Wachowicz, Jr., John M. (2014). “Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan”. Buku 1 Edisi 13. Salemba Empat : Jakarta.
- Wibisono, Septian Adi & Triyonowati (2016). “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5 ISSN : 2461-0593. STIESIA : Surabaya.
- Website,https://scholar.google.co.id/scholar?q=debt+to+equity+ratio&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar”. “Pengertian DER” mei 2023
- Website <https://www.idx.co.id/> diunduh pada mei 2023
- Website, OCBC NISP”Rasio Keuangan” diunduh pada bulan juni 2023